

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar.

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia, untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar perorangan atau kelompok, dan keterampilan menjelaskan. Dengan demikian

keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Apabila diperhatikan tentang proses belajar mengajar, maka kita dapat berasumsi bahwa salah satu gejala negatif sebagai suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar banyak metode-metode yang dapat digunakan dalam rangka penyampaian suatu bidang studi. Namun metode-metode yang telah ada itu kadang-kadang kurang menjamin suatu keberhasilan. Itu tergantung pada guru bagaimana memilih suatu metode yang sesuai dan cocok dengan materi yang disampaikan atau saat berlangsung proses belajar mengajar, semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menganalisa semua metode dan penguasaannya. Sebab keterampilan mengajar sangat menentukan berprestasi atau tidaknya siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan.

Selain keterampilan mengajar guru, hal yang penting dan harus dipertimbangkan dalam dunia pengajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya adalah kreativitas belajar. Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru.

Tercapainya tujuan belajar itu dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas ada kebiasaan siswa hanya mendengar dan menulis apa yang di katakan oleh guru, dan sewaktu belajar di rumah atau di luar kelas hanya membaca dan menghafal bahan pelajaran saja. Selain itu ada juga kebiasaan siswa yang sewaktu mengikuti proses belajar mengajar di kelas sering mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat/ide, menganalisis suatu masalah dan sebagainya, dan sewaktu belajar di luar kelas sering ke perpustakaan untuk memperdalam bahan pelajaran, menanyakan sesuatu yang tidak mengerti kepada orang yang lebih mengetahuinya, meringkas dengan kata-kata sendiri dan sebagai usaha yang dilakukan yang mendukung terhadap belajar. Bila kita bandingkan kebiasaan yang pertama dengan yang kedua maka siswa yang kebiasaan kedua cenderung lebih berhasil dalam belajar, sebab siswa dalam belajar bukan pasif atau hanya mendengar, mencatat, membaca, dan menghafal saja, melainkan siswa itu harus aktif dan kreatif dalam belajar. Siswa yang kreatif akan mampu mengatasi masalahnya dengan baik dan berkualitas, karena siswa tersebut mempunyai daya pikir yang lebih kuat, aktif, dan mempunyai keingintahuan yang cukup besar, sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika guru korespondensi SMK Swasta PAB 2 Helevetia menyampaikan materi di kelas ternyata banyak siswa yang hanya mengikuti apa yang dikatakan guru dan tidak kreatif dalam belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa didalam kelas yang cenderung pasif. Siswa tidak banyak bertanya dan tidak dapat menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan cenderung menunggu jawaban dari guru. Berdasarkan data dari hasil Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa semester satu diperoleh hasil yang belum memuaskan dari 112 siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia, diperoleh hanya 67 siswa (60%) yang memenuhi nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran Korespondensi dan 45 (40%) tidak memenuhi angka Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan yaitu 75.

Mengingat pentingnya seorang guru menguasai keterampilan mengajar dan adanya kreativitas belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan mengajar guru di SMK Swasta PAB 2 Helvetia kurang optimal sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh.
2. Proses belajar mengajar terkesan monoton dan membosankan karena guru kurang menyajikan keterampilan dalam mengajar.

3. Siswa SMK Swasta PAB 2 Helvetia kurang aktif dan kreatif pada saat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.
4. Prestasi belajar siswa di SMK Swasta PAB 2 Helvetia belum maksimal, hal ini dilihat dengan banyaknya siswa yang nilai rata-rata masih dibawah KKM yang telah ditentukan.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, terbatasnya waktu dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada:

1. Dilaksanakan pada siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Korespondensi.
2. Keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran korespondensi kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Kreativitas belajar pada mata pelajaran korespondensi siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016.
4. Prestasi belajar korespondensi siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan, sesuai dengan judul permasalahan ini yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya bagi para pengelola pendidikan. Secara terperinci prestasi penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan tentang keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pemecahan masalah yang berkenaan dengan keterampilan mengajar guru mengajar dan kreativitas belajar siswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar.
4. Menambah referensi dan masukan bagi mahasiswa dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.